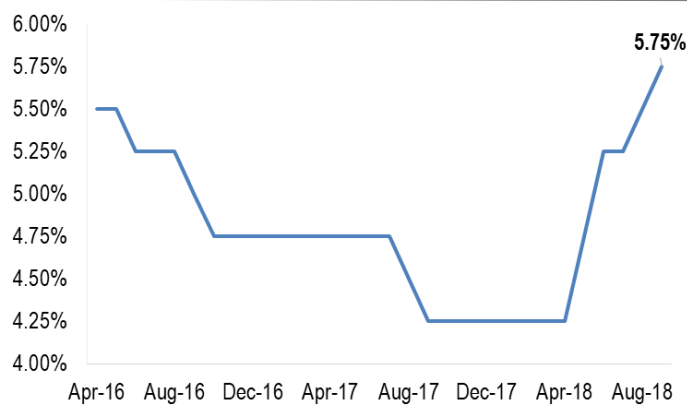


September's BI Meeting

Kebijakan yang Efektif

Indonesia Benchmark Rate



Source: Bank Indonesia, NHKS research

Highlights Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia September 2018

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada Rabu & Kamis, 26-27 September 2018 memutuskan untuk menaikkan suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 5,75%, tertinggi sejak Mei 2016. Kenaikan suku bunga acuan ini sudah kelima kalinya pada 2018. Sejak Mei 2018, BI telah menaikkan suku bunga acuan sebesar 150 bps.

Suku Bunga Acuan yang Mendahului Kebijakan Moneter the Fed

Kenaikan suku bunga oleh Bank Indonesia didahului oleh kenaikan suku bunga the Fed pada FOMC Meeting yang diselenggarakan pada 25-26 September 2018. Meski demikian, kenaikan suku bunga BI konsisten dengan *stance* antisipatif terhadap potensi kenaikan suku bunga the Fed pada Desember. Pada Mei 2018 BI berani menaikkan suku bunga meski peluang kenaikan suku bunga the Fed hanya di kisaran 40%.

Fokus pada Stabilisasi Rupiah

Inflasi yang stabil di kisaran 3,0% membuat Bank Indonesia mengubah sasaran utama kebijakan moneternya, yaitu stabilisasi rupiah. Rupiah telah mengalami depresiasi sebesar 12,2%, sejak berada pada posisi 13.289 yang merupakan posisi terkuat pada 2018. Selain itu, cadangan devisa telah tergerus dari USD10,2 miliar sejak Januari 2018 menjadi USD 17,9 miliar pada Agustus 2018. Tren kenaikan suku bunga sejalan dengan penurunan cadangan devisa.

Tekanan Kenaikan Suku Bunga Mulai Berkurang

Pada 2013 ketika terjadi guncangan global, BI menaikkan suku bunga acuan sebesar 175 bps dari 5,75% menjadi 7,50%. Sementara pada 2018, BI telah menaikkan suku bunga sebesar 150 bps. Tren rupiah yang mulai stabil pada September 2018 yang ditopang oleh memudarnya kekhawatiran global terhadap perang dagang AS-China dan kenaikan suku bunga the Fed pada Desember membuat tekanan terhadap BI untuk kembali menaikkan suku bunga hingga akhir 2018 mereda. Namun untuk meningkatkan daya tarik pasar keuangan domestik, BI sangat mungkin untuk menaikkan suku bunga acuan sekali lagi hingga akhir tahun.

Please consider important disclaimer

Raphon Prima

+62 21 797 6202, ext:214

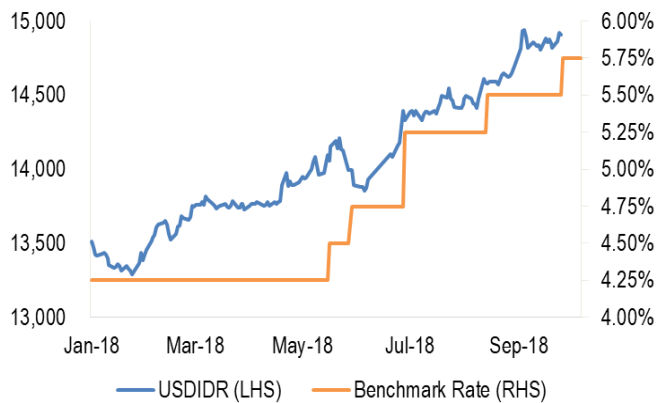
raphon@nhsec.co.id

Muhammad Rizaldi

+62 21 797 6202, ext:164

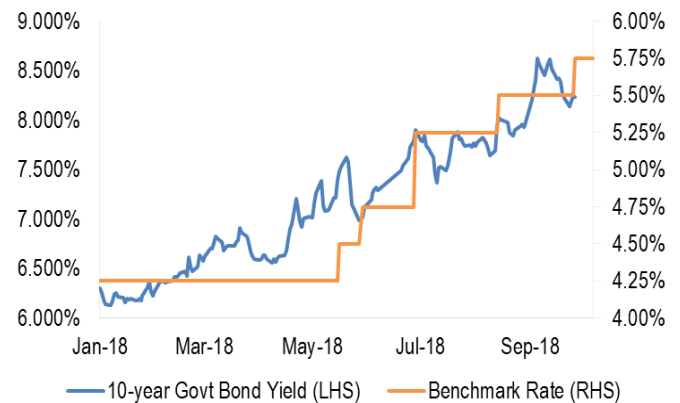
aldi@nhsec.co.id

Benchmark Rate & USDIDR



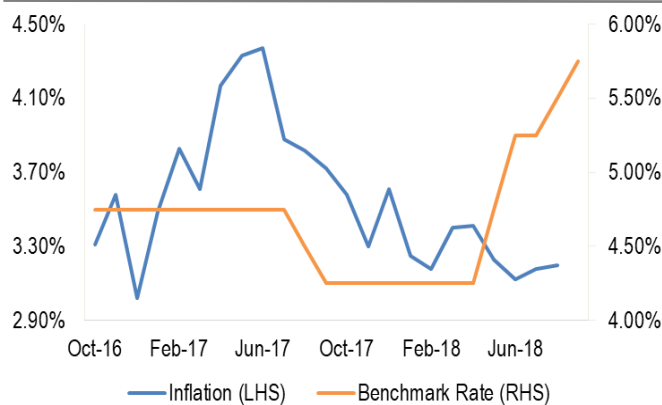
Source: Bank Indonesia, Bloomberg, NHKS research

Benchmark Rate & 10-year Government Bond Yield



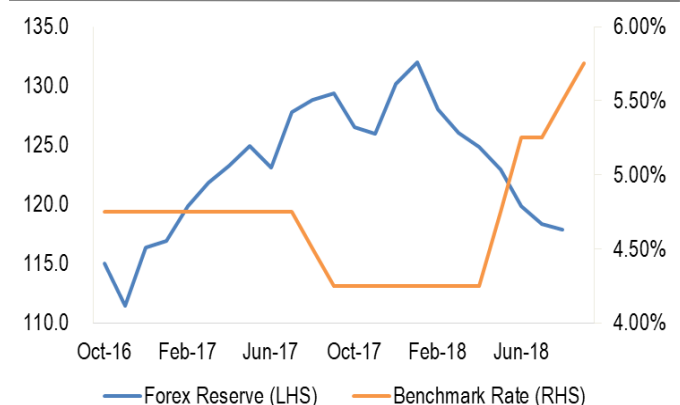
Source: Bank Indonesia, Bloomberg, NHKS research

Benchmark Rate & Inflation (y-y)



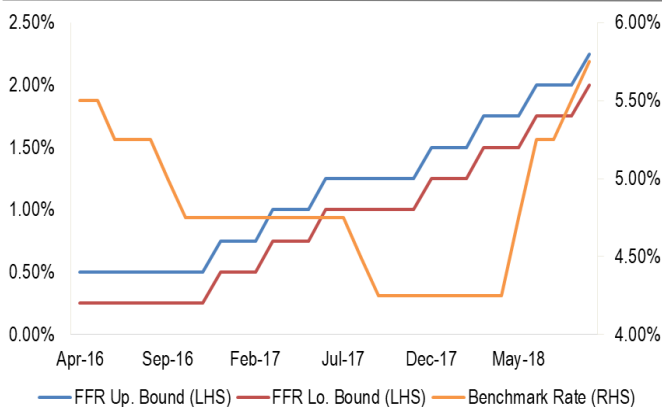
Source: Bank Indonesia, Indonesia Statistics, NHKS research

Benchmark Rate & Forex Reserves (USD bn)



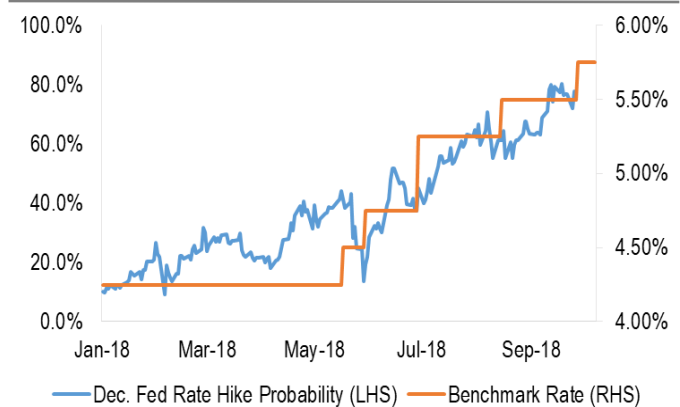
Source: Bank Indonesia, NHKS research

Indonesia Benchmark Rate & Fed Funds Rate



Source: Bank Indonesia, Bloomberg, NHKS research

Benchmark Rate & December Fed Rate Hike Probability



Source: Bank Indonesia, Bloomberg, NHKS research

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.

All rights reserved by PT NH Korindo Securities Indonesia